



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
BEROBAT KE RUMAH SAKIT UMUM KOTA PADANG PANJANG

Oleh :

SUSI MASFAR

04 151 057


Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana **Ekonomi***

PADANG

2008



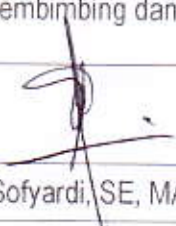
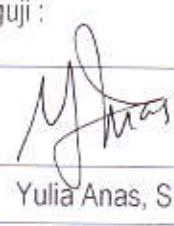

	No. Alumni Universitas	Susi Masfar	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Batipuh/09 September 1986 b). Nama Orang Tua : Farel Wahidi dan Masnidar c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 04151057 f). Tgl lulus: 20 November 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h).IPK : 3,25 i).Lama Studi : Empat tahun tiga bulan j). Alamat Orang Tua : Kubu Nan IV, Batipuh Baru, Kec. Batipuh, Kab. Tanah datar.</p>			

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berobat ke Rumah Sakit Umum
 Kota Padang Panjang
 Skripsi S1 Oleh: Susi Masfar
 Pembimbing: Prof. DR. Sofyardi SE, MA.**


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pemerintah kota Padang Panjang memindahkan RSUD ke lokasi baru dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat berobat ke RSUD Kota Padang Panjang . Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden 100 kepala rumah tangga di dua kecamatan yang diambil secara random dan data sekunder dari data instansi terkait dan studi literatur melalui artikel, jurnal dan buku teks. Sedangkan metode yang digunakan adalah model regresi logistik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa karakteristik sosial ekonomi rumah tangga yang mempengaruhi keputusan kepala rumah tangga untuk pergi berobat ke RSUD Kota Padang Panjang secara signifikan adalah variabel fasilitas berobat dengan menggunakan Askes/Askeskin/Askeskom.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 20 November 2008.
 Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. DR. Sofyardi, SE, MA	Yulia Anas, SE, Msi	Fajri Muharja, SE, Msi

Mengetahui :
 Ketua Jurusan : Prof. Dr. Firwan Tan, SE, MEc. DEA. Ing.


 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemilihan Judul

Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Terwujudnya keadaan sehat merupakan kehendak semua pihak. Tidak hanya individu atau keluarga, akan tetapi juga oleh kelompok dan bahkan oleh seluruh anggota masyarakat (U.U No 23 tahun 1992). Fakta menunjukkan bahwa masyarakat pengguna pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta semakin menuntut pelayanan yang bermutu. Tak dapat dipungkiri bahwa kini pasien semakin kritis terhadap pelayanan kesehatan dan menuntut keamanannya (Sulastomo, 2005).

Berbagai fakta menunjukkan adanya masalah serius dalam mutu pelayanan kesehatan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena belum adanya sistem pengendali mutu yang terbaik yang dapat diterapkan. Pemahaman secara lebih mendalam tentang "good governance" merupakan salah satu upaya terhadap perwujudan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu (Laksono, 2005). Dalam upaya penekanan pelayanan kesehatan yang efisien, bermutu, merata serta terjangkau, Departemen Kesehatan RI mempunyai visi "masyarakat mandiri dalam hidup sehat" dan misi "membuat rakyat sehat". Visi dan misi ini diaplikasikan melalui beberapa strategi utama yaitu menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat

terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan sistem surveylans, monitoring dan infomasi kesehatan serta meningkatkan pembiayaan kesehatan.

Sejak dioperasikan mulai Agustus 2007, RSUD Kota Padang Panjang telah menyelenggarakan sebanyak 24 jenis pelayanan. Sekitar 18 diantaranya merupakan jenis pelayanan rawat jalan dan 6 lainnya merupakan jenis pelayanan rawat inap (anak, bedah, penyakit dalam, kebidanan, mata dan THT). Dengan grafik jumlah kunjungan yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, RSUD Padang Panjang setidaknya telah melayani hampir 500-an lebih pasien rawat jalan setiap harinya.

Peningkatan jumlah kunjungan pasien telah terlihat sejak tiga tahun belakangan. Dimana pada tahun 2005 rumah sakit masih berlokasi di pusat kota, jumlah kunjungan telah menembus angka 19.331 pelanggan. Meski setahun berikutnya sempat terjadi penurunan dan hanya berkisar pada angka 18.330, namun sejak awal tahun 2007 seiring dengan intensifnya pengoperasian RSUD yang berlokasi di Jl. Tabek Gadang Ganting Gunung ini, jumlah kunjungan kembali menunjukkan peningkatan hingga mencapai 20.206 pengunjung.

Sebagai sebuah rumah sakit representatif bertaraf internasional, RSUD "Type C" Kota Padang Panjang yang baru ini mampu bersaing dengan RSUD lainnya di Sumatera Barat. RSUD Kota Padang Panjang merupakan satu-satunya rumah sakit yang ketersediaan alatnya paling lengkap di Sumatera Barat (Isril, 2008).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan warga, pemerintah kota atas pertujuan DPRD sudah mengasuransikan seluruh warga Padang Panjang dengan

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel karakteristik sosial ekonomi rumah tangga yang secara signifikan mempengaruhi keputusan kepala rumah tangga untuk pergi berobat ke RSUD. Adapun variabel independen karakteristik sosial ekonomi kepala rumah tangga adalah pendapatan kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jarak tempat tinggal dengan RSUD, fasilitas berobat dan pelayanan tenaga medis.

Dari hasil analisis statistik memperlihatkan bahwa karakteristik sosial ekonomi rumah tangga yang mempengaruhi keputusan kepala rumah tangga untuk pergi berobat ke RSUD secara signifikan adalah variabel fasilitas berobat. Fasilitas berobat dengan menggunakan Askes/Askeskin/Askeskom memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap keputusan kepala keluarga untuk berobat ke RSUD jika ada anggota keluarga yang membutuhkan pelayanan medis.

Secara keseluruhan, dari hasil regresi logistik diperoleh nilai overall (overall percentage) sebesar 72,0 %, ini berarti bahwa secara bersama-sama variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen signifikan sebesar 72,0%.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Azrul *Pengantar Administrasi kesehatan* edisi ketiga. Jakarta 1996: Bina Rupa Aksara.

Blog at WordPress.com, *Tinjauan Teori Lokasi*, 2008

_____ , *Penyebab Akeskin Tak sakti*, 2008

BPS, 2000, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2000*, BPS Sumbar

BPS, 2001, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2001*, BPS Sumbar

BPS, 2002, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2002*, BPS Sumbar

BPS, 2003, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2003*, BPS Sumbar

BPS, 2004, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2004*, BPS Sumbar

BPS, 2005, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2005*, BPS Sumbar

BPS, 2006, *Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2006*, BPS Sumbar

Chamim, Mardiyah. Hasil *Seminar Sehari Kemitraan Dalam Mengatasi Masalah Gizi di Indonesia*. 2007. Jakarta. Diakses dari <http://www.google.com>.

Copyright © 2005 - 2008 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Sumatera Barat, *Kota Padang Panjang*, 2008.

_____ , *RPJM*, 2008.

Copyright © 1998 - 2008. Harian Berita Sore. *Rekomendasi Panja Askeskin DPR*, 2008.

Copyright © 2004 KPDE Kota Mojokerto All right Reserved, *Kategori Maskin Minta Diperjelas*, 20082008